

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan pengolahan data hasil penelitian BAB IV, dapat disimpulkan mengenai pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *Joyfull Learning* sebagai berikut.

1. Pembelajaran dengan menggunakan metode *joyfull learning* berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa di kelas IV pada materi perubahan lingkungan. Sebelum diberikan perlakuan siswa diberi pretes di sini untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

Selanjutnya kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan metode *joyfull learning*, setelah pembelajaran di samapaikan siswa diberi postes dengan soal yang sama pada pretes.

Untuk mengetahui pengaruhnya pembelajaran ini akan diuji pengaruh terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa dengan menggunakan metode *joyfull learning* setelah melakukan pembelajaran pada kelas eksperimen.

Untuk mengetahui pengaruhnya dilakukan dengan menggunakan uji-U. Dari hasil data  $P\text{-value}(\text{Sig. 2-tailed}) = 0,000$  ini berarti  $H_0$  ditolak, karena  $H_0$  ditolak nilai kurang dari 0,05. Maka  $H_a$  diterima. Jadi disimpulkan bahwa Pembelajaran dengan menggunakan metode *joyfull learning* sangat berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa.

2. Pembelajaran dengan menggunakan metode *joyfull learning* pada materi perubahan lingkungan dapat meningkatkan pada hasil belajar keterampilan berpikir kreatif siswa. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata pada saat pretes dan postes yang diuji peningkatan pada kemampuan kelas eksperimen. Dari hasil analisis data pretes dan postes terdapat peningkatan pada pretes diperoleh nilai rata-rata yaitu 35,63 sedangkan postes nilai rata-rata memperoleh nilai 69,20. Hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima,

jadi pembelajaran dengan menggunakan metode *joyfull learning* adapeningkatan yang signifikan sebesar 95%.

3. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa antar kelas eksperimen dan kelas kontrol dilihat dari nilai postes kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil analisis diperoleh  $P\text{-value}$  (Sig. 2-tailed) = 0.000 ini berarti  $H_0$  ditolak, karena nilai  $\alpha = 0,05$  dan  $H_a$  diterima. Gain digunakan untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar siswa pada kedua kelompok, yaitu dengan membandingkan skor pretes dan skor postes. Hasil perhitungan gain ternormalitas dapat dilihat pada lampiran. Dari data yang telah didapat mengenai gain ternormalitas pada kelas eksperimen sebesar 0,53 yang termasuk dalam interpretasi sedang dengan kisaran  $0,3 < x \leq 0,7$  yaitu  $0,3 < 0,53 \leq 0,7$ . Sedangkan untuk kelas kontrol, data yang didapat menunjukkan hasil sebesar 0,085 dengan ketentuan  $x \leq 0,3$  yang termasuk dalam interpretasi rendah. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang pembelajarannya menggunakan konvensional. Jadi terdapat perbedaan hasil belajar berpikir kreatif siswa dengan menggunakan metode *joyfull learning* dan pembelajaran konvensional.

Dari penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan secara keseluruhan metode pembelajaran yang menyenangkan (*joyfull learning*) sangat berpengaruh pada keterampilan berpikir kreatif siswa. Hal ini bisa dilihat dari hasil belajar siswa yang nilainya adapeningkatan.

## B. Saran

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran bagi pihak-pihak tertentu seperti guru, siswa dan peneliti itu sendiri. Sarannya adalah:

### 1. Bagi Guru

Pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *joyfull learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Untuk itu, sebaiknya guru

dalam mengajar menerapkan metode tersebut sebagai alternatif dalam setiap pembelajaran sehingga siswa termotivasi dan berperan aktif pada proses pembelajaran. Selain itu dapat memberikan masukan yang berharga dalam menentukan pilihan dan menetapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakteristik siswa.

## 2. Bagi Sekolah

Kurangnya ketersediaan informasi fokus di sekolah menjadi salah satu penyebab faktor utama. Dengan demikian, diperlukan perhatian yang lebih berupa alokasi dan dari pihak sekolah untuk menyediakan informasi tersebut, karena banyak manfaatnya jika memang sudah disediakan. Hal ini juga untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Terdapat kekurangan dalam penelitian yang dilakukan. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian serupa dengan media-media yang lebih kreatif dan inovatif lagi.